Journal of Economics and Business Academia
Volume : I. No.1, 27 Juli 2023, Hal : 06 - 009
Email : ckpublisher@ckindonesia.id
Website : www.ckpublisher.co.id

Analisis Pengaruh Hutang Jangka Panjang, Hutang Jangka Pendek dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Pada PT. Griya Asri Prima

Tri Yulaeli[1], Cris Kuntadi[2], Bella Nugraheni[3]

[1] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tri.yulaeli@dsn.ubharajaya.ac.id
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, cris.kuntadi@dsn.ubharajaya.ac.id
[3] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, bela.nugraheni@mhs.ubharajaya.ac.id

**Corresponding Author: Tri Yulaeli*

Recieved: 7 Juni 2023 | *Revised: 23 Juli 2023* | *Accepted: 20-Juli-2023*

Abstract:
The finance of a company is an area in finance that gets attention and has a considerable influence on the value of the company. When deciding whether to invest in a company, decision makers often consider financial structure. When extending credit to businesses, banks also consider the financial structure. Shareholders, as well as short-term and long-term creditors, will both pay attention to short-term and long-term financial conditions, while the attention pressure will be different.

Keywords: *Debt, Working Capital, Profit*

Abstract:
Keuangan suatu perusahaan merupakan suatu bidang dalam keuangan yang mendapat perhatian dan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Saat memutuskan apakah akan berinvestasi di perusahaan, pembuat keputusan sering mempertimbangkan struktur keuangan. Saat menyalurkan kredit ke bisnis, perbankan juga mempertimbangkan struktur keuangan. Pemegang saham, serta kreditur jangka pendek dan jangka panjang, sama-sama akan memperhatikan kondisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang, sementara tekanan perhatiannya akan berbeda.

Kata Kunci: Hutang, Modal Kerja, Laba

Pendahuluan

Perusahaan yang berkembang membutuhkan modal untuk membuat keputusan investai. Modal ini dapat diperoleh dari laba atau ekuitas, salah satunya yang harus dilakukan oleh CFO dengan hati-hati karena setiap jenis pembiayaan memiliki efek yang berbeda pada bisnis.

Dengan pembiayaan yang diterima, perusahaan membiayai investasi sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari pembiayaan properti tersebut. Modal selalu menjadi isu utama dalam kehidupan bisnis, terutama dalam persaingan era globalisasi. Ketersediaan modal merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi, kalau tidak ada modal sulit untuk mengembangkan bisnis dan bersing di kancah dunia.

Pada prinsipnya kebutuhan keuangan perusahaan dapat dipenuhi dari sumber internal perusahaan yaitu. Sumber keuangan yang timbul atau timbul dalam perusahaan itu sendiri. Untuk memenuhi misi pemenuhan kebutuhan keuangan, CFO harus selalu mencari alternatif sumber pembiayaan dan membuat keputusan tentang alternatif sumber pembiayaan mana yang akan dipilih. Selain penggunaan dana, pihak manajemen harus mampu memanfaatkan semaksimal mungkin seluruh potensi yang ada dalam perusahaan, yang merupakan salah satu faktor penting dan maksimal.

Modal kerja harus cukup agar perusahaan dapat beroperasi secara ekonomis dan tanpa kesulitan keuangan, dan keputusan terkait modal kerja harus dibuat dengan hati-hati, karena kemungkinan besar perusahaan tidak dapat mempertahankan modal kerja pada tingkat yang baik. Negara bangkrut (tidak mampu membayar utangnya) dan bahkan mungkin bangkrut. Namun, jumlah modal kerja juga harus dijaga sedemikian rupa agar tidak berlebihan, sehingga tercipta dana menganggur (dana kosong) yang tidak produktif.

Bahan dan Metode

2.1 Hutang Jangka Panjang

Menurut Sartono (2012), hutang jangka panjang atau long-term debt adalah satu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman.

Menurut Munawir (2015), hutang jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) masih jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).

Menurut Agus Harjito dan Martono (2011), sumber dana jangka panjang adalah sumber dana yang memiliki jangka waktu panjang. Panjang pendeknya jangka waktu tersebut belum ada ketetapannya secara pasti. Namun demikian, sumber dana yang memiliki waktu lebih dari 10 (sepuluh) tahun sudah dianggap sebagai sumber dana jangka panjang.

Menurut penjelasan di atas, utang jangka panjang didefinisikan sebagai komitmen perusahaan kepada pihak ketiga yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

2.2 Hutang Jangka Pendek

Menurut L.M Samryn (2012), menjelaskan bahwa utang janga pendek atau short-term debt merupakan utang jangka waktu pengembaliannya paling lama satu tahun. Intinys, utang jangka pendek ini harus dibayar lunas dalam jangka waktu satu tahun.

Menurut Munawir (2005), hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang perlunasannya atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek adalah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

2.3 Modal Kerja

Menurut Jumingan (2011), Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar, jumlah ini merupakan modal kerja bruto atau gross working capital. Pengertian ini bersifat kuantitatif karena menunjukan jumlah dana yang digunakan untuk operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari aktiva lancar misalnya yaitu kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Menurut Gito Sudarmo dan Basri (2002), modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (2015), modal kerja perusahaan dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Gross Working Capital
   Gross Working Capital merupakan suatu komponen yang ada di aktiva lancer secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja.
2. Net Working Capital
   Net Working Capital merupakan aktiva lancer dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar.

2.4 Laba

Menurut Suwardjono (2003), menjelaskan laba adalah imblan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya (biaya total yang melekat dalam kegiatan produksi dan penyerahan barang/jasa).

Menurut Sofyan Syafri H (2011), mendefinisikan laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Menurut FASB (Financial Accounting Standars Board) statement mengartikan laba (rugi) sebagai kelebihan (defisit) penghasilan atas biaya selama satu periode akuntansi.

Menurut Kuswadi (2005), laba (rugi) adalah pendapatan dikurangi seluruh beban/biaya yang telah dikeluarkan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laba adalah selisih lebih kenaikan manfaat ekonomi/pendapatan setelah dikurangi seluruh beban sehubungan dengan kegiatan usaha selama suatu periode akuntansi.

III. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba

Variabel hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap laba. Yang artinya jika variable hutang jangka panjang meningkat satu satuan maka laba pada PT. Griya Asri prima akan menurun. Hutang jangka panjang memberikan kontribusi terhadap laba tetapi selebihnya disebabkan oleh factor-faktor lain.

3.2 Hutang Jangka Pendek Terhadap Laba

Antara hutang jangka pendek dengan laba yang dicapai terdapat hubungan yang positif dan sangat rendah, ini berarti jika hutang jangka pendek diperbesar/dikurangi, maka laba akan meningkat/menurun. Variabel hutang janga pendek berpengaruh positif terhadap laba. Jika variable hutang janga pendek meningkat satu satuan maka laba pada PT, Griya Asri Prima akan meningkat.

3.3 Modal Kerja Terhadap Laba

Antara modal kerja degan laba yang dicapai terdapat hubungan yang positif dan sangat tinggi, ini berarti jika modal kerja bersih diperbesar/dikurangi, maka laba akan meningkat/menurun. Variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap laba. Jika variable modal kerja meningkat satu satuan maka laba pada PT. Griya Asri Prima akan meningkat.

IV. Kesimpulan

Utang jangka panjang didefiniskan sebagai komitmen perusahaan kepada pihak ketiga yang harus dipenuhi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun. Variabel hutang jangka panjang berpengaruh negative terhadap laba. Utang jangka pendek adalah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Variabel hutang janga pendek berpengaruh positif terhadap laba. Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar, jumlah ini merupakan modal kerja bruto atau gross working capital. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari aktiva lancar misalnya yaitu kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Variabel modal kerja berpengaruh positif terhadap laba.

V. Saran

1) Modal kerja bersih memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan laba, oleh karena itu pihak manajemen hendaknya mampu menggunakan modal kerjanya secara efektif dan efisien.
2) Pada penelitian selanjutnya dapat ditambah variabl-variabel lainnya sehingga dapat dilihat variabel mana saja yang memiliki pengaruh dan seberapa besar dapat menyebabkan perubahan terhadap laba.

References

Agus Harjito, M. (2011). Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta: EKONISIA.

Gito Sudarmo, B. (2002). Manajemen Keuangan Edisi 4 (Vol. 2). Yogyakarta: BPFE.

Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi Edisi Revisi. Jakrat: Rajawali Pers. Retrieved 04 15, 2019

Jumingan. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Bumi Aksara Kaldun.

Kasmir, D. (2015). Analisis Laporan Keuangan 1 Edisi 7 (Fourth Edition ed.). Jakarta: Rajawali Pers.

Kuswadi. (2005). Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Biaya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Munawir. (2005). Analisis Laporan Keuangan Edisi-4. Yogyakarta: Liberty. Retrieved 04 15, 2019

Munawir. (2015). Analisis Laporan Keuangan Edisi 15. Yogyakarta: Liberty.

Samryn, L. (2012). Pengantar Akuntansi (Vol. 1). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sartono, A. (2012). Manajemen Keuangan dan Teori Edisi 4. (S. Lampman, C. Moosbrugger, & E. DeGuire, Eds.) Yogyakarta: BPFE.

Suwardjono. (2003). Teori Akuntansi Edisi 3. Yogyakarta: BPFE.